

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Brenda Pangaribuan**

**1117 29782**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN  
YOGYAKARTA  
FEBRUARI 2021**

# HALAMAN PENGESAHAN

## SKRIPSI

### PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**BRENDA PANGARIBUAN**

No IndukMahasiswa: 111729782

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar SarjanaEkonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

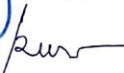
#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, SE., MSA., Ak., CA.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Februari 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Brenda Pangaribuan**

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

### ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan tahunan dan *sustainability report* tahun 2017-2019. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report*. Variabel dependen yang digunakan adalah rasio *Tobin's Q* sebagai ukuran nilai perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019 yang mengungkapkan *sustainability report*. Berdasarkan analisis data, pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap pengungkapan aspek lingkungan perusahaan.

**Kata kunci:** *Sustainability Report, Tobin's Q*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*The research was conducted to analyze the effect of sustainability report disclosure on the value of companies in Indonesia. The data used in this study is secondary data, namely annual report and sustainability report in 2017-2019. An independent variable in this study is the disclosure of sustainability reports. The dependent variable used is Tobin's Q ratio as a measure of the company's value. The selection of samples in this study uses purposive sampling method with the aim of obtaining samples that meet these research criteria. The samples used in this study used a sample of 30 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019 that revealed the sustainability report. Based on data analysis, disclosure of sustainability report affects the disclosure of environmental aspects of the company.*

**Keywords:** *Sustainability Report, Tobin's Q*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

*Sustainability report* merupakan istilah lain yaitu laporan keberlanjutan adalah publikasi informasi yang memuat kemampuan perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan serta sosial. Laporan keberlanjutan ini akan disampaikan kepada *stakeholders*. *Stakeholders* perusahaan mencakup berbagai pihak yang diliputi oleh pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat. *Sustainability report* dicetuskan oleh *Global Reporting Initiative* pada tahun 1997 di Boston, Amerika Serikat yang mengemukakan dampak dari fenomena alam, hak asasi manusia, dan korupsi.

*Sustainability report* merupakan publikasi informasi yang bermula hanya pada pelaporan keuangan tetapi berujung menjadi publikasi informasi yang menghadirkan pelaporan keuangan dan non keuangan dan bersifat sukarela sehingga belum ada kewajiban bagi perusahaan untuk mempublikasikan *sustainability report*. Akan tetapi, *sustainability report* diterangkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 yang direvisi pada 2009 bahwa perusahaan diperbolehkan menyuguhkan informasi mengenai lingkungan hidup juga nilai tambah kepada *stakeholders*. Hal tersebut disebabkan oleh penentuan nilai perusahaan yang dapat dilihat pada tahun 2005 yaitu 20% pada pelaporan keuangan dan 80% pelaporan non keuangan sementara pada tahun 2015 bergeser

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI<sup>5</sup>

lagi dimana pelaporan keuangan sebesar 16% dan pelaporan non keuangan menjadi 84% (Tomo, 2019).

*Sustainability report* diyakini mampu menaikkan nama baik juga rasa percaya pada konsumen. Hal ini disebabkan oleh perkembangan *sustainability report* yang mempublikasikan informasi terhadap *stakeholders* sehingga *stakeholders* dapat memutuskan investasi terhadap perusahaan yang transparan dikarenakan adanya rasa percaya terhadap manajemen perusahaan. Selain itu, *sustainability report* juga memberikan data atau informasi yang akurat yang dilengkapi dengan analisis yang teruji dengan akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi perusahaan sehingga nama baik dan rasa percaya perusahaan secara signifikan dihadapan konsumen berpengaruh terhadap loyalitas yang akan menaikkan penghasilan perusahaan (Ernst & Young, 2013).

*Sustainability report* membagi dimensinya menjadi tiga bagian yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial (Tarigan & Samuel, 2014). *Sustainability reporting* menunjukkan bahwa dimensi ekonominya tak dipengaruhi hasil kerja keuangan perusahaan namun dimensi lainnya berhasil dipengaruhi, hasilnya negatif. Namun peneliti-peneliti lainnya memperoleh fakta yang berbeda. Bartlett (2012) menunjukkan dimensi lingkungan serta sosial berkorelasi positif terhadap nilai pasar. Astuti & Juwenah (2017) membuktikan hasil kerja ekonomi perusahaan positif dipengaruhi nilai perusahaan. Serupa hal tersebut, Latifah & Luhur (2017) menerangkan secara parsial *sustainability report* berhasil dipengaruhi oleh nilai perusahaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI<sup>6</sup>

Salah satu perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* adalah Unilever Indonesia. Tahun 2010, Unilever Indonesia mengaplikasikan *Unilever Sustainable Living Plan* (USLP) dengan berkontribusi langsung pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia dengan melaksanakan beragam rintisan lingkungan dan sosial dari merek perusahaan. PT Unilever Indonesia, Tbk melaporkan *sustainability summary* tahun 2019 dengan publikasi keuntungan yang dibagi menjadi laba bersih sebesar Rp 7,4 triliun dan penjualan sebesar Rp 42,9 triliun dengan menerapkan *less plastic, better plastic, and no plastic*. Publikasi masyarakat dengan 57.105 jam pelatihan karyawan, 250 ribu lebih masyarakat yang menerima manfaat bulan kesehatan gigi nasional, 99 juta lebih masyarakat yang menerima manfaat cuci tangan pakai sabun sejak 2004, 45% perempuan di tingkat direksi, dan 1.500 peserta program wanita berkarya. Publikasi lingkungan dengan penurunan intensitas energi sebanyak 32%, penurunan intensitas gas rumah kaca sebanyak 60%, pengurangan berat limbah sebesar 2.824 ton, 3.859 unit bank sampah, dan 12.487 ton sampah anorganik yang dikelola bank sampah.

Pelaporan *sustainability summary* PT Unilever Indonesia, Tbk dalam *sustainability report* adalah suatu pencapaian yang didorong oleh strategi bisnis berkelanjutan yang bertujuan mengajak gaya hidup *eco-friendly*. Selain itu, sejumlah prakarsa keberlanjutan adalah dorongan untuk menyokong persoalan sampah plastik sesudah dikonsumsi di Indonesia dengan penerapan ancangan ekonomi sirkular beserta gerakan juga pembaruan produk-produk milik PT Unilever Indonesia, Tbk.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI<sup>7</sup>

Pelaporan berkelanjutan atau *sustainability report* yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh PT Unilever Indonesia, Tbk berisi hasil kerja perusahaan terhadap dimensi ekonomi, lingkungan juga sosial yang disesuaikan dengan Standar Laporan Keberlanjutan oleh *Global Reporting Initiative* serta persyaratan yang ada oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai implementasi keuangan yang kontinuitas bagi perusahaan publik.

Berdasarkan perbedaan latar belakang di atas, penelitian ini berusaha mengungkapkan pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan melalui parameter rasio *Tobin's Q*. Penelitian ini memakai data dari perusahaan non keuangan menurut Bursa Efek Indonesia (2017-2019). Perusahaan non keuangan menjadi pilihan peneliti adalah dikarenakan pada umumnya perusahaan non keuangan banyak menerbitkan *sustainability report*. Peneliti menggunakan data perusahaan non keuangan tahun 2017-2019 dikarenakan data tersebut sangat mewakili dalam penelitian ini (*up-to-date*).

## **Rumusan Masalah**

Para *stakeholder* tertarik mengetahui seperti apa ancangan dan hasil kerja perusahaan secara kontinuitas termasuk potensi menciptakan nilai perusahaan (Latifah & Luhur, 2017)

Penelitian dilakukan untuk melihat apakah ditemukan efek diantara pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Rumusan masalah penelitian ini ialah, sebagai berikut:

Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI<sup>8</sup>

## Tujuan Penelitian

Beralaskan rumusan telah dijelaskan, hal ini bertujuan memperoleh bukti empiris pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI

### **Teori Legitimasi**

Legitimasi menerangkan bahwa kegiatan operasi perusahaan diterima sebagai suatu yang legal bila perusahaan senantiasa berada dibingkai dan norma masyarakat (Deegan, 2004). Tinjauan tersebut diperjelas O'Donovan (2002) bahwa legitimasi adalah kesinambungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan dengan beralaskan aturan dan dapat diterima oleh masyarakat.

Teori ini diperkuat oleh Ghazali & Chariri (2007) yang mengatakan landasan teori ini adalah kesepahaman sosial diantara perusahaan dengan publik. Hal ini didukung oleh Reverte (2009) dengan menyatakan kesepahaman sosial membatasi kegiatan usaha sehingga perusahaan harus melakukan kegiatan kemasyarakatan. Apabila kontribusi sosial diberikan oleh perusahaan, maka 'izin' akan diperoleh dari penduduk ditempat kegiatan usaha tersebut berdiri (Wijayanti, 2016).

Legitimasi merupakan legalitas yang dilakukan perusahaan agar mendapat restu dari masyarakat. Hal ini merupakan langkah perusahaan untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat dan untuk memperolehnya perusahaan sepakat untuk melakukan aktivitas sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, keberadaan dan aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan dapat disambut baik.

### **Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* menyiratkan tanggungjawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Donaldson & Preston (1995) menyampaikan bahwa *stakeholder theory* melenggangkan tanggungjawab

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI<sup>10</sup>

perusahaan terhadap semua pihak yang terkait sehingga bukan terhadap praktisi saham atau pihak yang memiliki modal saja. Tanggungjawab yang dilakukan perusahaan dapat berupa menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan atau *stakeholder* dengan melakukan akomodasi kebutuhan yang diperlukan terutama pemangku kepentingan atau *stakeholder* yang mempunyai dampak besar akan keberadaan bahan baku yang digunakan untuk kegiatan usaha perusahaan (Ghozali & Chariri, 2007).

Pemangku kepentingan dibagi ke dua bagian, yakni *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder. *Stakeholder* primer ialah sekelompok yang memiliki pengaruh terhadap perusahaan yang mencakup *shareholder*, investor, karyawan, konsumen serta pemasok. *Stakeholder* sekunder merupakan sekelompok yang berperan penting namun tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap perusahaan yang mencakup media, kelompok pemerhati, pemerintah, dan lembaga terkait (Clarkson, 1995).

Pemangku kepentingan atau *stakeholder* mempunyai peran penting terhadap perusahaan. Peran penting ini secara signifikan berimbas langsung maupun tidak langsung pada perkembangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan patut bersilahturami baik dengan pemangku kepentingan sehingga terdapat timbal balik di antara perusahaan dengan pemangku kepentingan.

## **Sustainability Report**

*Sustainability report* adalah publikasi informasi yang dicetuskan *Global Reporting Initiative (GRI)* yang memuat hasil kerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan serta sosial. *Sustainability report* berisikan ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Global Reporting Initiative* adalah satu diantara lembaga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI<sup>11</sup>

yang berfokus terhadap transparansi serta *sustainability report* dengan standar pengembangan dan pedoman pengungkapan. *Global Reporting Initiative* memiliki prinsip-prinsip terhadap *sustainability report*. Prinsip-prinsip ini terbagi ke beberapa bagian, yaitu prinsip-prinsip kuantitas laporan serta prinsip-prinsip kualitas laporan. Prinsip-prinsip kuantitas digunakan agar mengenali seperti apa muatan laporan dengan mengikuti *GRI-G4 Guidelines* yang mencakup sebagai berikut:

- a. Keterlibatan *stakeholders*, prinsip tersebut mengharapkan bahwa perusahaan mampu mengidentifikasi dengan tepat pemangku kepentingannya dan menjelaskan tentang bagaimana perusahaan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.
- b. Konteks keberlanjutan, dalam hal ini perusahaan patut melaporkan hasil kinerja perusahaan dengan lingkup yang luas.
- c. Materialitas, bahwa laporan harus menjangkau dampak dari dimensi *sustainability report* secara substansial dari perusahaan yang nantinya bisa berimbas pada penilaian dan *stakeholders*.
- d. Kelengkapan, prinsip kelengkapan menyatakan bahwa laporan berisikan jangkauan aspek materialitas yang bisa menggambarkan imbas dari dimensi *sustainability report* secara substansial sehingga memperbolehkan *stakeholder* melakukan penilaian terhadap hasil kinerja perusahaan.

Prinsip-prinsip kualitas laporan digunakan untuk menguatkan kualitas informasi dalam menerbitkan *sustainability report* yang terdaftar pada *GRI-G4 Guidelines* antara lain, sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI<sup>12</sup>

- a. Keserasian, mengungkapkan bahwa *sustainability report* berisikan sisi baik dan buruk dari hasil kerja perusahaan sehingga memudahkan penilaian terhadap hasil kerja perusahaan.
- b. Perbandingan, menyatakan bahwa laporan mesti disortir, dihimpun, serta diterbitkan dengan teratur. Dengan demikian, laporan tersebut dapat dibandingkan dari waktu ke waktu.
- c. Akurasi, menampilkan laporan yang terukur dan terperinci kepada pemangku kepentingan.
- d. Ketepatan waktu, dengan adanya rancangan waktu diharapkan informasi kinerja perusahaan terjadwal dengan teratur sehingga informasi tersebut tersedia tepat waktu bagi *stakeholder*.
- e. Kesesuaian, prinsip kesesuaian pada *sustainability report* memuat keterangan yang dengan mudah dipahami serta mudah didapat bagi pihak-pihak terkait.
- f. Keandalan, dinyatakan bahwa informasi mesti dicatat, direkam, disusun, dikaji, dan disebutkan agar dapat diuji dan bisa menentukan mutu dan substansial laporan.

Pencetusan laporan keberlanjutan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* beralaskan *GRI-G4 Guidelines* terbagi kedalam beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Ekonomi, aspek ini erat pada kondisi keuangan perusahaan yang nantinya berdampak kepada pemangku kepentingan.
- b. Lingkungan, aspek ini erat dengan dampak lingkungan perusahaan yang diakibatkan oleh kegiatan operasi perusahaan. Dampak terhadap lingkungan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI<sup>13</sup>

dapat berupa energi dan air (input) yang menjadi limbah, emisi, dan efluen (output).

c. Sosial, aspek sosial mencakup aktivitas sosial perusahaan dimana perusahaan berada. Aspek sosial berisi beberapa indikator, seperti:

1. Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, indikator tersebut mencakup kesehatan pekerja, silaturahmi pekerja bersama pihak perusahaan, kesejahteraan dan jasmani pekerja, pembimbingan serta pengembangan pekerja.
2. Hak asasi manusia, berkaitan dengan perhatian perusahaan terhadap kebutuhan pemegang saham, kebutuhan pemangku kepentingan serta kebutuhan karyawan.
3. Masyarakat, adalah berkaitan dengan seberapa fokus perusahaan pada imbas-imbis dikarenakan konsekuensi oleh aktivitas usaha dimana perusahaan beroperasi dan juga mendengar reaksi dari institusi sosial serta penataan persoalan akan peraturan daerah, monopoli hingga perantai yang enggan bersaing.
4. Tanggung jawab terhadap produk, berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan pengguna produk dan pelanggan lainnya.

## **Nilai Perusahaan**

Perusahaan merupakan organisasi yang menghasilkan berbagai produk atau jasa yang nantinya menjadi nilai bagi perusahaan (Salvatore, 2005). Berdirinya suatu perusahaan ditandai dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan oleh kualitas peningkatan saham, apabila nilai saham tersebut meningkat maka nilai perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI<sup>14</sup>

dirasa baik (Hermuningsih, 2013). Dikarenakan naiknya nilai perusahaan maka pemangku kepentingan bersedia menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang dituju. Oleh karena itu, nilai perusahaan diharapkan semakin meningkat dari adanya penanaman modal tersebut.

Nilai perusahaan menjadi informasi yang penting bagi pemangku kepentingan atau *stakeholder* dikarenakan informasi tersebut menjadi gambaran mengenai sepaik terjang kinerja perusahaan. Nilai perusahaan terbagi ke beberapa indikator, sebagai berikut:

1. *Price Earnings Ratio*, perbandingan antara kualitas pasar akan pendapatan yang didapat pemangku kepentingan.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$$

2. *Price Book Value*, parameter kualitas pasar terhadap nilai buku

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Pada studi ini, pengkaji menggunakan rasio Tobin's Q yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\frac{\{(Closing Price \times Jumlah Saham yang Beredar) + Total Liabilities + Inventory\} - Current Assets}{Total Assets}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi dalam *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan**

Publikasi yang diterbitkan pada laporan keberlanjutan aspek ekonomi menguatkan tingkat kompetitif akan sumber daya modal dengan efek rendah terhadap pemangku kepentingan. Studi terbitan Ernst & Young (2013) menampilkan akan praktisi modal dengan senang hati menginvestasikan modalnya kepada perusahaan dengan hasil kinerja perusahaan dengan transparan dalam akurasi dan analisis serta dengan menampilkan informasi yang berasimetri rendah. Lebih lanjut dibahas Latifah & Luhur (2017) menerangkan aspek ekonomi secara parsial dipengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan tersebut dituliskan berikut ini:

### **H1: Pengungkapan Aspek Ekonomi dalam *Sustainability Report* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

### **Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan dalam *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan**

Representasi dari dampak yang dihasilkan oleh aktivitas operasi perusahaan. Dampak tersebut dapat berupa energi dan air yang merupakan *input* dari aktivitas operasi perusahaan yang berubah menjadi limbah, emisi, dan efluen yang merupakan *output* dari aktivitas operasi perusahaan. Laporan studi yang diterbitkan oleh Ernst & Young (2013) melaporkan bahwa aspek lingkungan sangat memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan bahwa kredibilitas perusahaan dalam mengomunikasikan aktivitas lingkungan dianggap penting sebagai cara untuk menaikkan reputasi dan kepercayaan *stakeholders*. Hal yang demikian juga



diungkapkan oleh Pratama, Purnamawati, & Sayekti (2019) yang melihat bahwa ada hubungan signifikan aspek lingkungan akan kualitas manajemen. Berdasarkan kajian dapat dituliskan berikut ini:

## **H2: Pengungkapan Aspek Lingkungan dalam *Sustainability Report* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

### **Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial dalam *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan**

Menyangkut dampak perusahaan terhadap masyarakat yang dimana perusahaan terikat kontrak dengan masyarakat sehingga perusahaan sepakat untuk melakukan aktivitas sosial agar mendapat penerimaan dari masyarakat dimana perusahaan beroperasi (Ghozali & Chariri, 2007). Dipertegas dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan bahwa aktivitas tersebut dapat meninggikan reputasi dan akuntabilitas, serta menunjukkan gambaran terhadap praktisi saham akan kualitas manajemen (Utami & Muslichah, 2019). Beralaskan tinjauan di atas dituliskan berikut ini:

## **H3: Pengungkapan Aspek Sosial dalam *Sustainability Report* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Cakupan penelitian tertuju pada pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Laporan keberlanjutan mencakup ekonomi, lingkungan, dan sosial.

### Sampel dan Data Penelitian

Peneliti menggunakan sampel perusahaan non keuangan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Sampel diperoleh melalui *purposive sampling method* guna memperoleh hasil absolut. Parameter yang dipakai oleh peneliti, seperti ini:

- a. Perusahaan non keuangan yang menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2017-2019 yang tercantum di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan mencantumkan laporan keberlanjutan dengan pemakaian panduan oleh *Global Reporting Initiative*, menerangkan penggunaan parameter dari *Global Reporting Initiative* serta menuliskan indikator *Global Reporting Initiative*.

### Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Peneliti memakai variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. *Sustainability report* terdiri dari aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai variabel independen dan nilai perusahaan dengan rasio *Tobin's Q* sebagai variabel dependen.

## Variabel Independen

Berisikan laporan berkelanjutan mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berdasarkan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Aspek tersebut akan diberikan skor 1 untuk setiap indikator yang telah ditetapkan oleh *GRI* sebagai asesmen yang legal. Pengungkapan *sustainability report* tidak hanya mempublikasikan aspek keuangan saja tetapi juga informasi non keuangan yang terbagi seperti berikut:

- a. Ekonomi, menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya menjadi informasi bagi pemangku kepentingan untuk menunjukkan tingkat arus modal dan dampaknya terhadap masyarakat. Pengungkapan ekonomi berdasarkan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) menampilkan 9 indikator yang menjadi asesmen terhadap indikator yang diungkapkan oleh perusahaan didalam pelaporan keberlanjutan. Rumus pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi sebagai berikut:

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{item ekonomi yang diungkapkan}}{\text{jumlah seluruh item ekonomi}}$$

- b. Lingkungan, menyangkut *input* dan *output* kegiatan operasional perusahaan serta mengungkapkan peran perusahaan terhadap ketaatan akan lingkungan (Wijayanti, 2016). Pengungkapan lingkungan beralaskan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) menampilkan 34 indikator yang menjadi penilaian terhadap indikator yang diungkapkan oleh perusahaan non keuangan sebagai sampel penelitian didalam pelaporan keberlanjutan. Rumus pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan sebagai berikut:

$$\text{Lingkungan} = \frac{\text{item lingkungan yang diungkapkan}}{\text{jumlah seluruh item lingkungan}}$$

- c. Sosial, berisikan indikator penilaian terhadap praktik ketenagakerjaan, kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, juga tanggung jawab yang dirumuskan *sustainability report* aspek sosial. Pengungkapan sosial beralaskan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) menampilkan 48 indikator yang menjadi skor terhadap *item* yang diungkapkan perusahaan non keuangan sebagai sampel didalam pelaporan keberlanjutan. Rumus pengungkapan sosial dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Sosial} = \frac{\text{item sosial yang diungkapkan}}{\text{jumlah seluruh item sosial}}$$

## Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini berisikan nilai perusahaan. Hermuningsih (2013) pada penelitiannya mengatakan kualitas manajemen dianggap memenuhi harapan pemangku kepentingan bila harga saham perusahaan meningkat. Studi terhadap nilai perusahaan ini memakai rasio *Tobin's Q* yang diformulasikan sebagai berikut:

$$\frac{\{(Closing Price \times Jumlah Saham yang Beredar) + Total Liabilities + Inventory\} - Current Assets}{Total Assets}$$

## Model Penelitian

Model penelitian ini menerangkan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan rasio *Tobin's Q*. Model penelitian menggunakan data dan sampel perusahaan non keuangan yang dicatat di Bursa Efek Indonesia (2017-2019). Data dan sampel tersebut nantinya didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan perusahaan.

## Metode dan Teknik Analisis

Metode dan teknik analisis ditampilkan memiliki maksud agar bisa mengetahui apakah dari hasil data dan sampel yang diproses melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta analisis regresi berganda mampu menunjukkan pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan yang berdasarkan *Global Reporting Initiative* memiliki efek atau berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dikerjakan berdasarkan rasio *Tobin's Q*.

## Analisis Statistik Deskriptif

Teknik ini menginformasikan juga menganalisis perhitungan dengan memperjelas karakteristik data dan sampel yang dipakai. Analisis statistik deskriptif meliputi data dan sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, nilai tengah, dan standar deviasi.

## Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji analisis regresi berganda diperlukan teknik uji asumsi klasik yang dapat mengecek kesesuaian penggunaan model pada studi, seperti dibawah.

## Uji Normalitas

Ada dua acara agar mengetahui apakah data dan sampel berdistribusi normal yakni analisis grafik dan uji statistik. Pada uji normalitas di kajian ini peneliti memakai uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data dan sampel. Data dan sampel nantinya akan berdistribusi normal bila memberikan hasil uji dengan signifikansi atau *asympt. sig. (2-tailed) > 0,05* dan tidak berdistribusi normal atau tidak layak jika distribusi kurang dari 0,05 (Ghozali, 2011).

## Uji Multikolinearitas

Dalam menganalisis adanya gejala atau tidak, uji ini memakai *Variance Inflation Factor* dan *tolerance* yang memperlihatkan keberadaannya pada nilai *VIF* dikisaran  $< 10,0$  atau *tolerance* dikisaran  $> 0,10$ . Apabila data dan sampel memperlihatkan asesmen *Variance Inflation Factor* dikisaran  $< 10,0$  atau *tolerance* dikisaran  $> 0,10$ , maka uji tersebut didapati tidak terdapat gejala multikolinearitas dikarenakan masih di ambang batas yang ditentukan (Ghozali, 2011).

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud memperlihatkan apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk melakukannya, diperlukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik *plot*, uji *park*, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian ini memakai uji glejser yang akan menampilkan mengenai pengaruh signifikansi independen dan dependen. Uji glejser pada variabel penelitian akan bebas dari gejala heteroskedastisitas jika variabel bernilai signifikan  $> 0.05$  (Ghozali, 2011).

## Uji Autokorelasi

Uji ini memperlihatkan ada atau tidak adanya model regresi linear mempunyai korelasi kesalahan pengganggu terhadap periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  dan bila didapati korelasi terhadap periode  $t$  berarti bergejala autokorelasi. Uji autokorelasi bisa memakai *Durbin-Watson* juga uji run test jika uji *Durbin-Watson* tidak memperlihatkan korelasi terhadap sampel yang dipakai. Uji autokorelasi penelitian dilakukan melalui *Durbin-Watson* nantinya memberitahu nilai hitung ( $d$ ) dan nilai tabel ( $d_l$  dan  $d_u$ ) sebagaimana diterangkan di tabel dibawah ini (Ghozali, 2011).

Tabel 1 Interval Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Tabel diatas dapat memberitahu mengenai keputusan apa yang akan diakui berdasarkan nilai yang telah tercantum dari olah data uji *Durbin-Watson*. Uji ini memiliki (du) sebagai hasil dari nilai ambang batas atas berdasarkan berapa variabel dan berapa banyak jumlah sampel yang dipakai. Untuk (d) adalah nilai uji *Durbin-Watson* dari data yang ditunjukkan dan untuk  $4-du$  merupakan hasil perhitungan dari angka 4 dengan nilai ambang batas atas.

### Analisis Regresi Berganda

Uji dilakukan agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh yang ditunjukkan oleh aspek-aspek pelaporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh variabel independen terhadap dependennya disebutkan substansial bila nilai uji  $< 0.05$ . Tidak hanya akan memperlihatkan hasil uji data saja tetapi dalam analisis ini akan memperlihatkan model regresi berganda yang di dapat dari *unstandardized coefficients* terhadap *model B*. Analisis ini menerangkan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan juga menganalisis aspek-aspek dari *sustainability report* dengan model analisis penelitian seperti dibawah ini:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI <sup>23</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Nilai perusahaan

a : Konstanta persamaan regresi

b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> : Koefisien regresi tiap variabel

X<sub>1</sub> : Indeks aspek ekonomi

X<sub>2</sub> : Indeks aspek lingkungan

X<sub>3</sub> : Indeks aspek sosial

e : *Standard error*





# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1200015,023	3	400005,008	10,276	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	1012055,242	26	38925,202		
	Total	2212070,265	29			

a. Dependent Variable: Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), Sosial, Ekonomi, Lingkungan

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,737 <sup>a</sup>	0,542	0,490	197,29471

a. Predictors: (Constant), Sosial, Ekonomi, Lingkungan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	234,415	178,958		1,310	0,202
	Ekonomi	-393,139	301,763	-0,199	-1,303	0,204
	Lingkungan	932,647	215,301	0,765	4,332	0,000
	Sosial	-656,480	205,974	-0,607	-3,187	0,004

a. Dependent Variable: Tobin's Q

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini memperlihatkan ada atau tidak adanya pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Penelitian menggunakan sampel yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dan perusahaan non keuangan sebanyak 30 perusahaan tahun 2017-2019. Kemudian, sampel penelitian diolah menjadi data melalui SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian aspek ekonomi terhadap nilai perusahaan, aspek ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh dari aspek ekonomi yang memberikan peningkatan nilai perusahaan.
- b. Berdasarkan hasil pengujian mengenai aspek lingkungan terhadap nilai perusahaan, aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan pengaruh tersebut berdampak dalam peningkatan nilai perusahaan.
- c. Berdasarkan hasil pengujian mengenai aspek sosial terhadap nilai perusahaan, aspek sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dari aspek sosial dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## **Saran**

Penelitian pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan peneliti menggunakan data juga sampel dari perusahaan non keuangan dengan tahun pengamatan 2017-2019. Untuk penelitian kedepannya disarankan untuk tidak hanya meneliti perusahaan non keuangan tetapi meneliti terhadap perusahaan keuangan juga sehingga mampu memperoleh hasil yang relevan dan dapat digeneralisir. Tidak hanya itu, disarankan juga untuk dapat memperpanjang tahun pengamatan yang nantinya dapat memberikan hasil yang substansial terhadap perusahaan yang diteliti.

## **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan yang dilakukan memiliki keterbatasan dalam pengambilan sampel perusahaan non keuangan dikarenakan oleh sedikitnya informasi mengenai *sustainability report* dan *annual report* yang tercantum di situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan non keuangan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. D., & Juwenah. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati*, 301-313.
- Bartlett, B. (2012). The Effect of Corporate Sustainability Reporting on Firm Valuation. *CMC Senior Theses*, 489.
- Clarkson, M. B. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. *Academy of Management Review*, Vol. 20 No. 1, 92-117.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of The Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65-91.
- Erkanawati, S. C. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2011-2015. *PARSIMONIA*, 5(1), 83-96.
- Ernst & Young, G. (2013). *Value of Sustainability Reporting*. Ernst & Young LLP and the Boston College Center for Corporate Citizenship.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *e-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 1-12.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 128-148.
- Kurniawan, T., Sofyani, H., & Rahmawati, E. (2018). Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVI(1), 1-20.

- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Vol. 17 No. 1*, 13-18.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental Disclosure in the Annual Report: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal, 15(3)*, 344-371.
- Pratama, M. F., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 17(2)*, 110-122.
- Reverte, C. (2009). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms. *Journal of Business Ethics, 88(2)*, 351-366.
- Salvatore, D. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawitri, A. P., & Setiawan, N. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Banking, 207-214*.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting, 4(1)*, 1-12.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, Vol. 16 No. 2*, 88-101.
- Tomo, O. (2019). *Intangible Asset Market Value Study*. Chicago: Intellectual Capital Equity.
- Utami, R. L., & Muslichah. (2019). Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara. *Perspektif Akutansi, Vol. 2 No. 3*, 256-275.
- Wijayanti, R. (2016). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan*, 41.